



PILKADA CALON TUNGGAL DI 41 DAERAH

Potret mundurnya Demokrasi lokal di Indonesia

OLEH: TIM PENELITIAN PERLUDEM

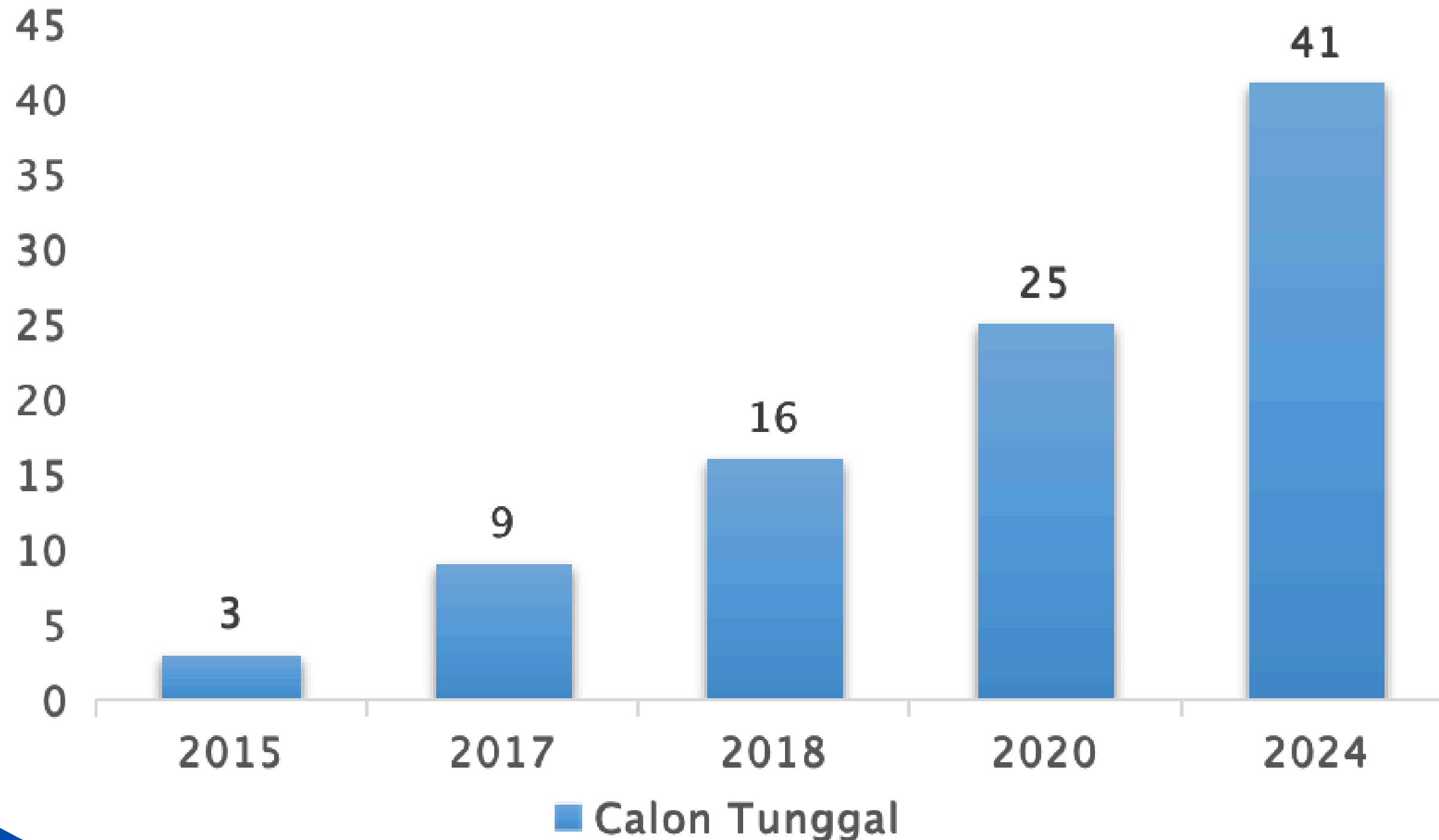
41 DAERAH DENGAN CALON TUNGGAL PADA PILKADA 2024



Tren calon tunggal

Pada Pemilihan Kepala Daerah serentak tahun 2024, dari 545 daerah yang melaksanakan pilkada, terdapat 41 daerah yang hanya memiliki 1 pasangan calon kepala daerah. 41 daerah itu tersebar pada 1 Propinsi, 35 Kabupaten, dan 5 Kota. Sebanyak 29 daerah berada di Indonesia Bagian Barat, 9 di Indonesia Bagian Tengah dan 2 di Indonesia Bagian Timur

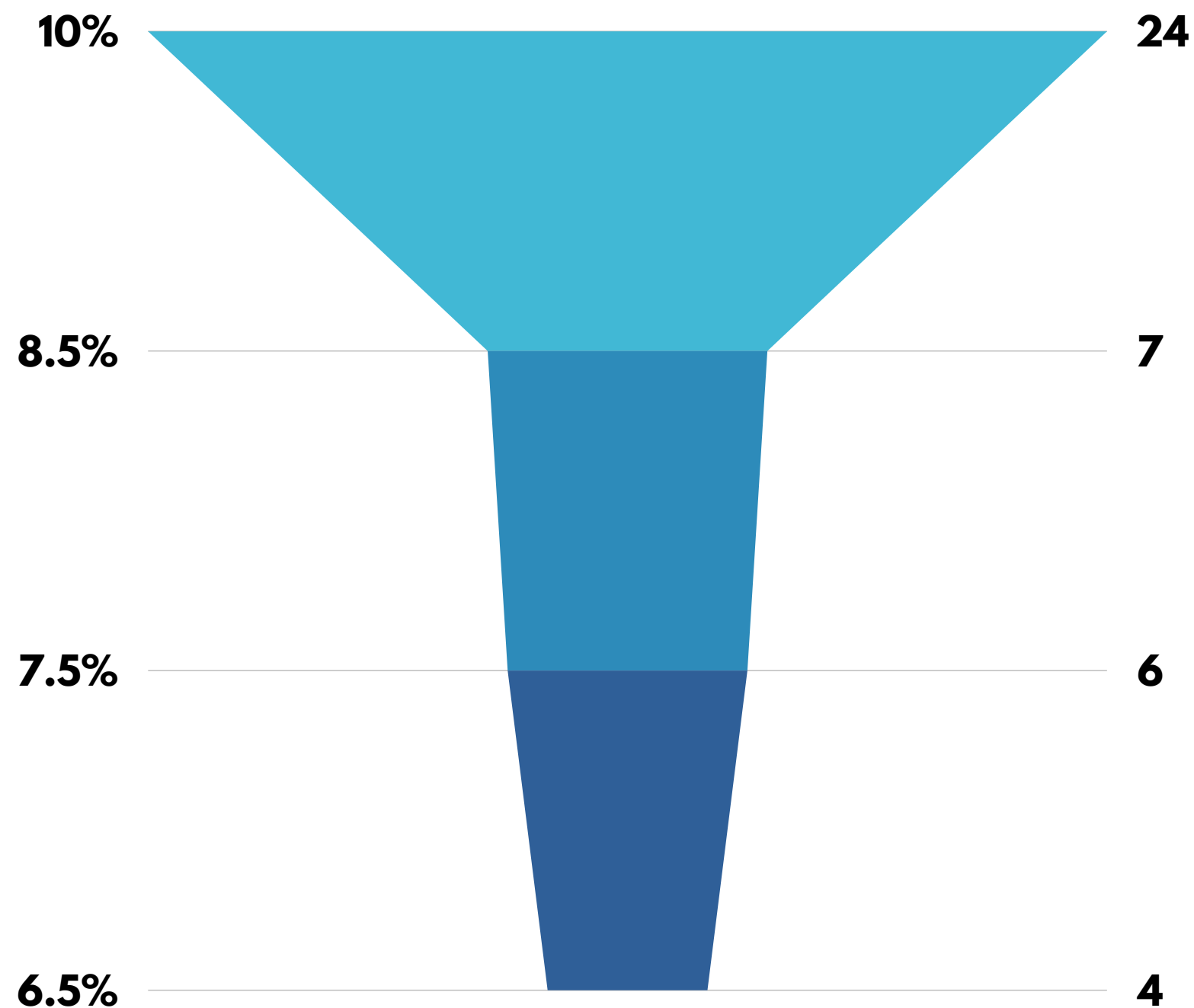
KENAIKAN JUMLAH DAERAH DENGAN CALON TUNGGAL, 2015-2024



Sejak pertama kali dikenal pada tahun 2015, jumlah daerah dengan pilkada calon tunggal semakin meningkat. Peningkatan itu terjadi cukup signifikan, bahkan daerah yang melakukan pilkada dengan calon tunggal tahun 2024 hampir 2 kali lipat dari tahun 2020.

AMBANG BATAS PENCALONAN DI 41 DAERAH DENGAN CALON TUNGGAL

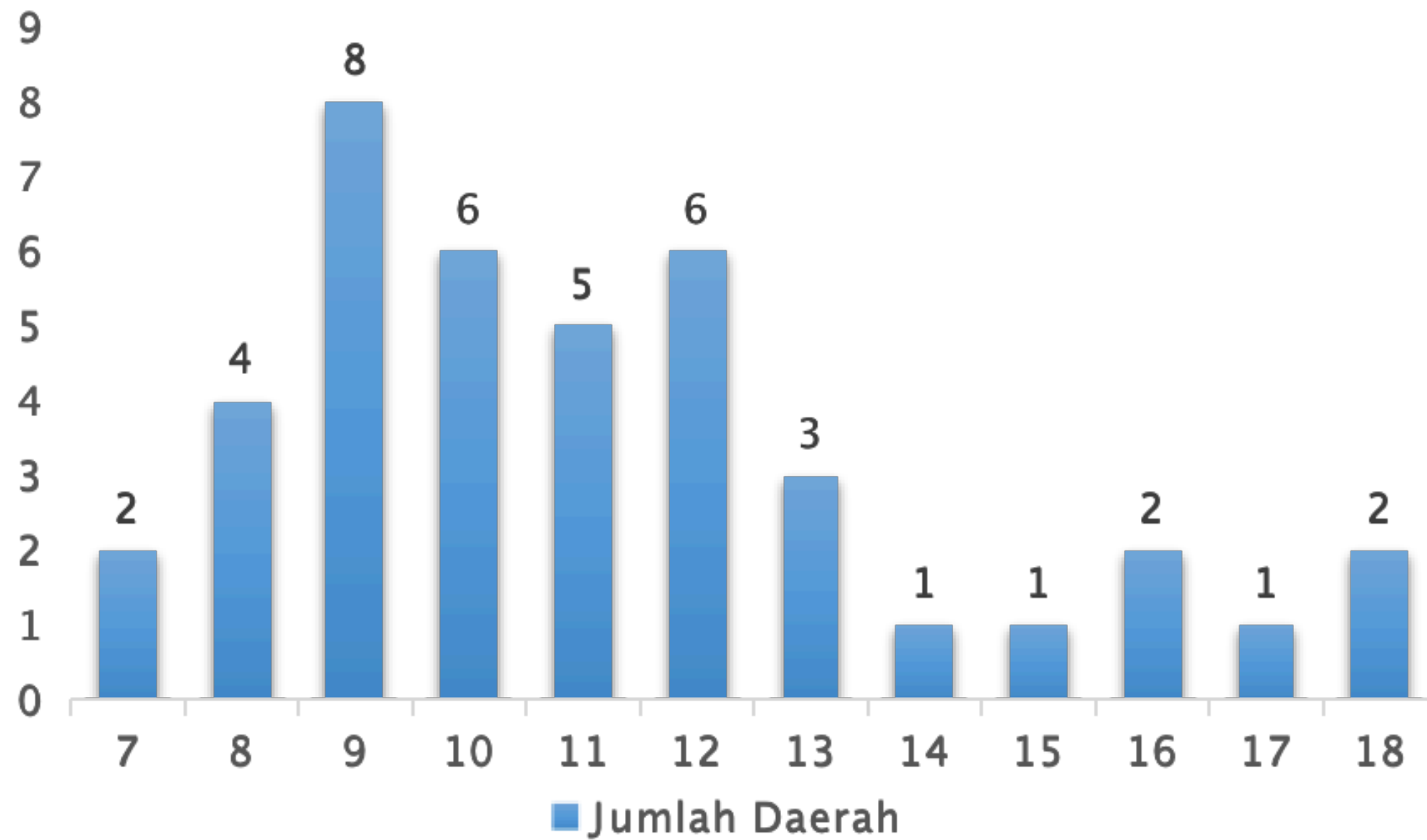
BERDASARKAN PKPU 10/2024



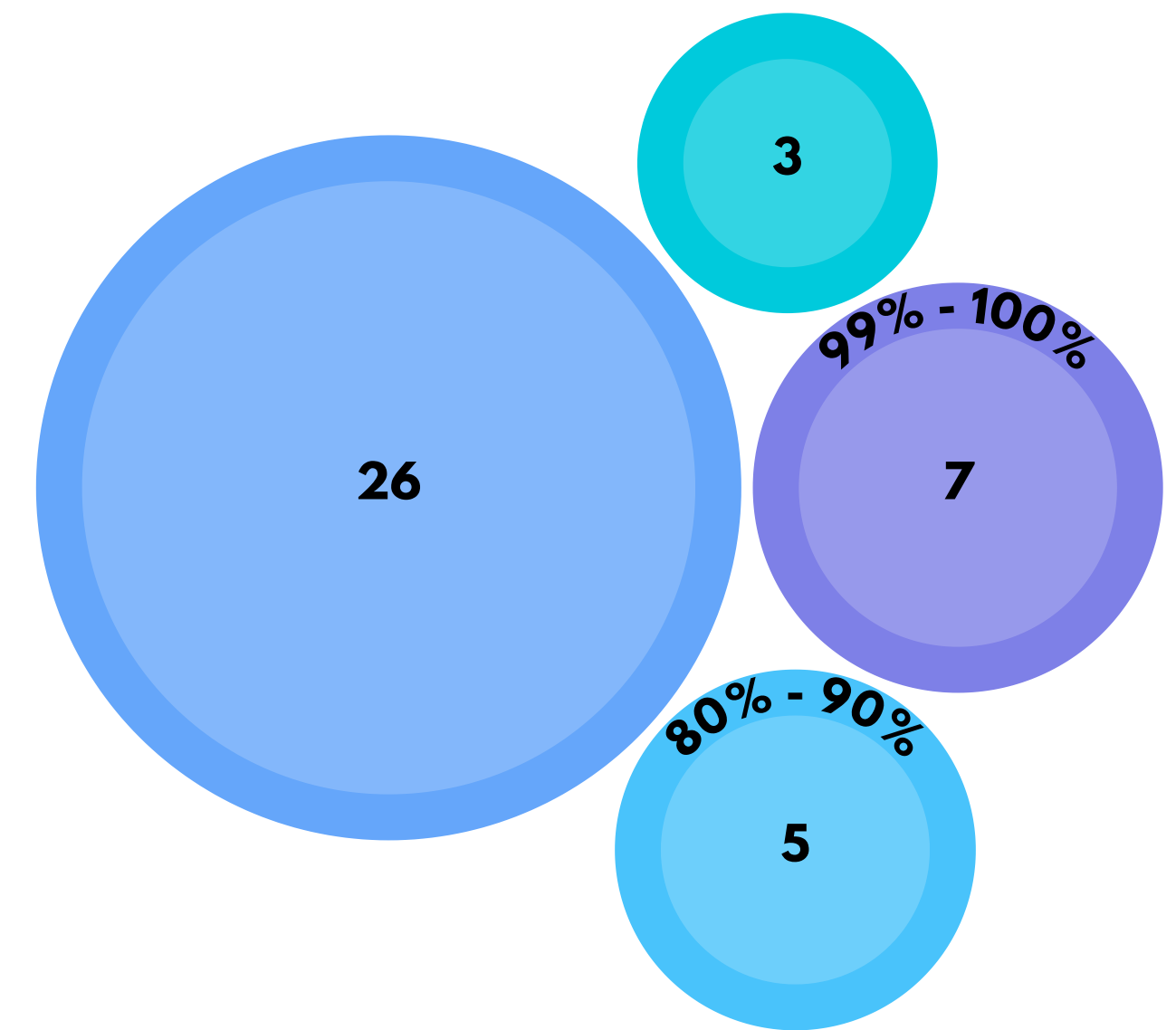
Ambang batas pencalonan yang sangat berat, 20% dari jumlah kursi DPRD atau 25% dari akumulasi perolehan suara sah dalam Pemilu anggota DPRD awalnya menjadi alasan utama penyebab fenomena calon tunggal di pilkada. Namun putusan MK No. 60/PUU-XXII/2024 sejatinya telah membawa perubahan signifikan terhadap ambang batas pencalonan kepala daerah di pilkada. Oleh karena itu, seharusnya jumlah daerah dengan calon tunggal dapat berkurang di tahun 2024

SEBARAN DUKUNGAN CALON TUNGGAL DI 41 DAERAH PADA PILKADA 2024

BERDASARKAN KOALISI PARTAI

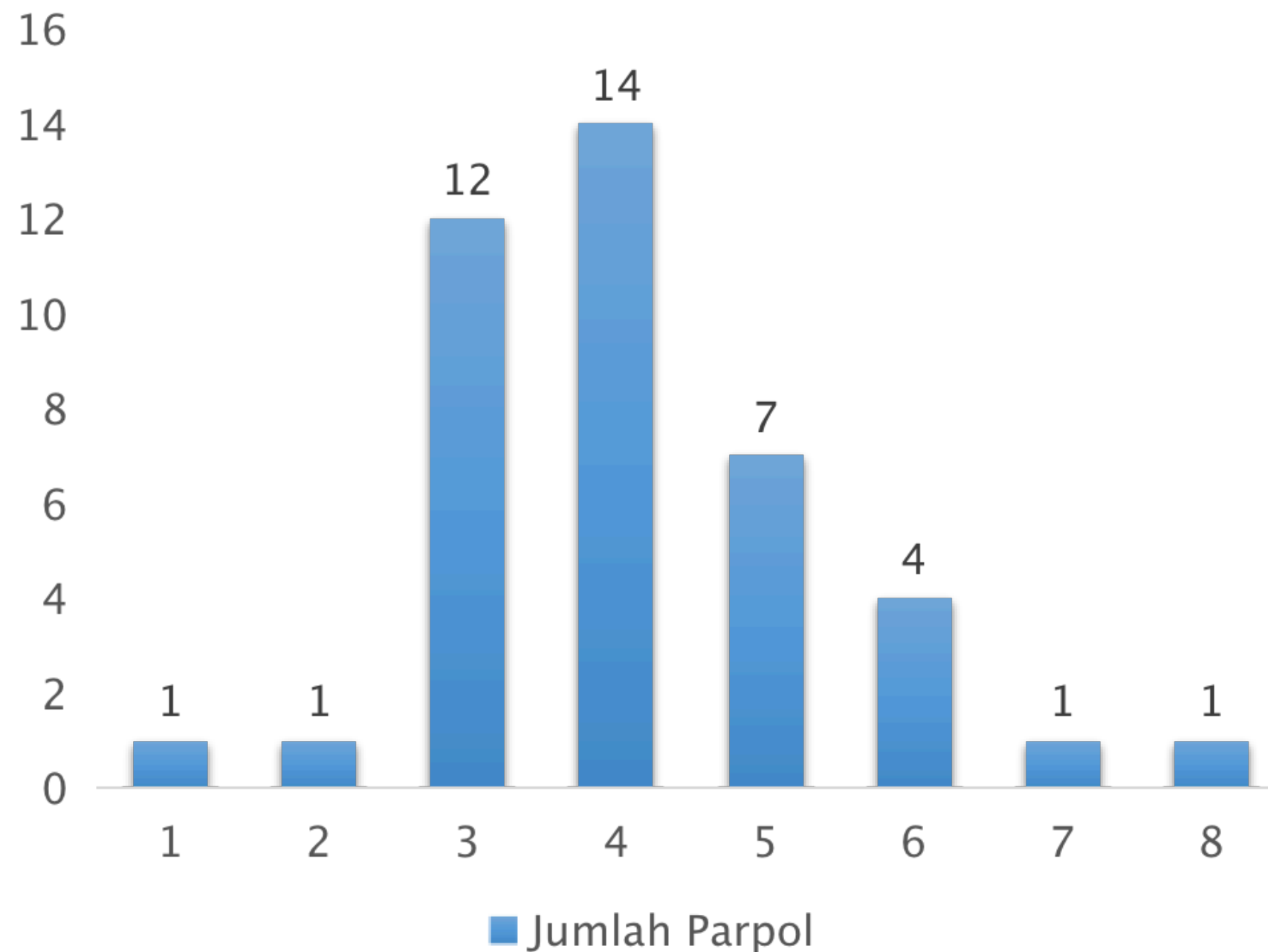


BERDASARKAN SUARA SAH PADA PILEG DPRD



JUMLAH PARTAI YANG LOLOS AMBANG BATAS PENCALONAN DI MASING-MASING DAERAH

BERDASARKAN PKPU 10/2024



Penerapan ambang batas pencalonan berdasarkan putusan MK No. 60/PUU-XXII/2024 sejatinya telah membuka jalan pada banyak partai politik untuk dapat mengusung calonnya sendiri. Dari 41 daerah yang saat ini hanya memiliki satu pasangan calon, hanya Kabupaten Aceh Utara yang partai politik peserta pemilunya harus berkoalisi untuk mengusung kandidat, kecuali Partai Aceh. Rata-rata daerah, terdapat 3-4 partai politik yang bisa mengusung kandidatnya sendiri.

PARTAI POLITIK DAN JUMLAH KEIKUTSERTAANNYA DI DALAM KOALISI PENDUKUNG CALON TUNGGAL

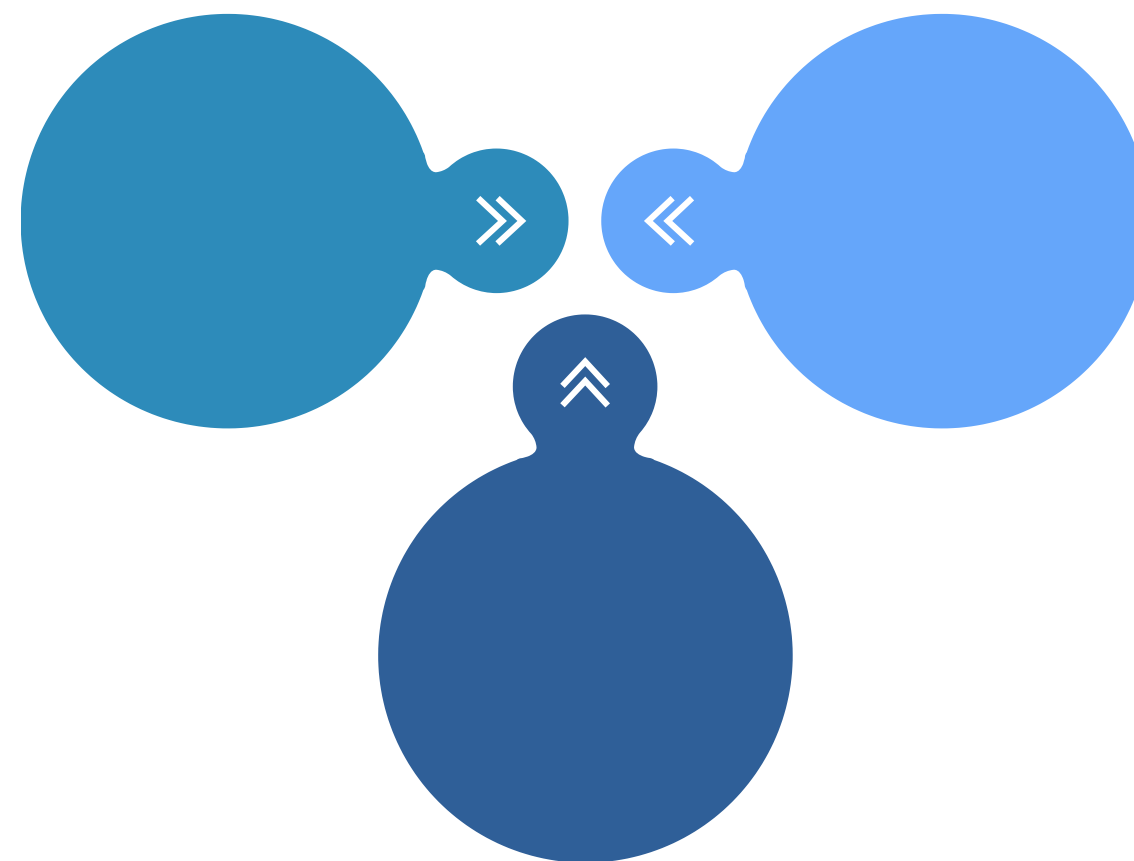
Partai	Jumlah
PKB	37
Gerindra	40
PDIP	40
Golkar	41
Nasdem	39
Buruh	10

Partai	Jumlah
Gelora	12
PKS	37
PKN	5
Hanura	21
Garuda	6
PAN	41

Partai	Jumlah
PBB	10
Demokrat	37
PSI	21
Perindo	18
PPP	29
Ummat	7

PENYEBAB UTAMA LAHIRNYA KOALISI GEMUK DI 41 DAERAH PADA PILKADA 2024

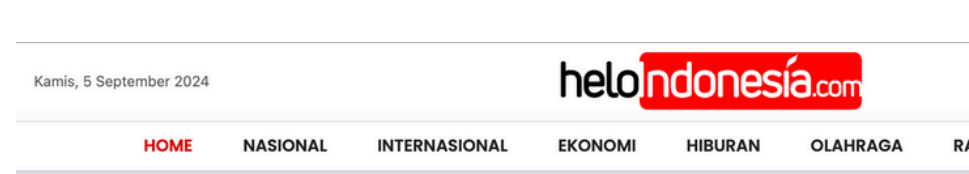
Partai politik berfikir pragmatis untuk
mendapatkan kemenangan yang
hampir pasti



Partai gagal melakukan rekrutmen
dan kaderisasi politik sehingga
bertumpu pada sosok

Koalisi pasca pilpres yang besar
sengaja dibawa ke daerah untuk
menciptakan konsolidasi

PEMBUKAAN KEMBALI MASA PENDAFTARAN TIDAK DIKUTI DENGAN KESIAPAN TEKNIS KPU



Dawam-Ketut Gagal Daftar KPU Lamtim Gara-Gara Silon

Herman Batin Mangku - NASIONAL -> POLITIK



Foto: Masinton Pasaribu dan Mahmud saat mendaftar ke KPU Tapteng. (Foto: tangkapan)

Tapanuli Tengah - Pasangan bakal calon Bupati dan Wakil Bupati Tapanuli Tengah (Tapteng), Masinton Pasaribu dan Mahmud Efendy mendaftar ke KPU untuk maju di Pilkada Tapteng 2024. Pendaftaran pasangan ini ditolak oleh KPU.

Penolakan itu karena partai pengusung belum mendaftarkan Masint dan Mahmud melalui Sistem Informasi Pencalonan (Silon). Wakil Ketua KPU Tapteng, (Gusni) Gusni Muliati, mengatakan pendaftaran





**TERIMA
KASIH**

